

## PENERAPAN PROTOKOL TAK BOLEH DIABAIKAN

### Pelaku Usaha Harus Dukung Pengendalian Covid-19

**YOGYA (KR)** - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya kembali mengingatkan pelaku usaha untuk mendukung upaya pengendalian yang dilakukan oleh satgas. Dukungan itu pun cukup diberikan melalui disiplin protokol dalam menjalankan usahanya.

Imbauan itu disampaikan seiring dituturinya sebuah kafe sekaligus bar yang berada di Jalan Urip Sumoharjo oleh petugas gabungan dari Sat Pol PP DIY dan Kota Yogya pada Kamis (17/12) sore lalu. "Sebelumnya di sana menggelar acara ulang tahun salah satu pengunjung. Sebelumnya juga sudah diingatkan agar tidak menimbulkan kerumunan dan menerapkan protokol. Kita ingin pelaku usaha di sini bisa menjaga Kota Yogya lebih baik dalam menangani Covid-19," ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (18/12).

Sebelum melakukan pe-

nutupan paksa, tim satgas juga menelusuri usaha kafe tersebut apakah sudah mengajukan verifikasi protokol kesehatan atau belum. Ternyata usaha itu pun belum pernah mengajukan verifikasi ke Dinas Pariwisata. Padahal penguji verifikasi sama sekali tidak dipungut biaya serta justru akan didampingi dalam memenuhi protokol pengendalian Covid-19.

Heroe menekankan, setiap hari satgas yang ada di kecamatan bersama unsur kepolisian dan TNI juga rutin keliling di wilayah. Terutama untuk patroli dan sidak tempat usaha yang dicurigai ada pelanggaran protokol kesehatan. "Edukasi dan so-

sialisasi tidak pernah berhenti. Itu terus kami lakukan. Mari bersama-sama menjaga kenyamanan dan keamanan bagi seluruh warga yang ada di kota," urainya.

Sementara itu upaya pengendalian Covid-19 saat menghadapi libur panjang akhir tahun juga dilakukan secara simultan bersama Pemda DIY. Terutama setelah DIY memutuskan kebijakan adanya rapid test antigen bagi wisatawan yang hendak berkunjung, maka Kota Yogya juga mendukung langkah tersebut. Terutama wisatawan yang memanfaatkan moda transportasi umum. "Harapan kami itu tidak menyulitkan wisatawan karena mereka yang ingin berlibur tentunya berharap nyaman dan aman. Rapid test antigen itu juga perlindungan bagi wisatawan," katanya.

(Dhi)-f

## Gotong-royong . . . . . Sambungan hal 1

"Kuncinya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada warga untuk memutuskan sesuatu," ujar mantan Bupati Bantul ini.

Demikian juga dalam upaya penanganan Covid-19, menurut Idham perlu melibatkan peran aktif masyarakat di level paling bawah yaitu RT yang sangat paham dengan kondisi warganya. Ini akan sangat efektif, misalkan dalam upaya tracing kasus positif Covid-19 atau penyaluran banjos agar tepat sasaran. "Pemda perlu mengundang ketua-ketua RT untuk 'disambati' (dimitai bantuan) 'dgedekke atine'. Ketika ketua-ketua RT itu merasa 'diuwongke' dampaknya akan dahsyat. Ketika level RT tangguh, RW, desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi juga akan tangguh dan akhirnya negara juga akan tangguh melawan Covid-19," ujarnya.

Baskara Aji mengatakan, membangun gotong-royong itu bukan hanya orang per orang, tetapi juga komunitas perkumitan atau bahkan komunitas, masyarakat dan pemerintah. Sehingga jangan sampai terjadi ada salah satu pihak yang bergabung, justru mengendurkan pihak lain bergotong-royong. "Ini menjadi perhatian kita semua, tentu ada tugas negara di situ sebagai jembatan gotong-royong antarkomunitas, masyarakat dan pemerintah," katanya.

Arie Sujito mengatakan, penguatan gotong-royong harus terus dilakukan agar kualitas kewargaan semakin kuat yang nantinya juga akan memperkuat politik warga. Hal ini penting, jangan sampai nanti menguatnya gotong-royong di komunitas A cenderung mengabaikan komunitas lain. Kewargaan yang bagus akan ditambahi oleh responsibilitas negara dalam hal ini pemerintah. "Jadi gotong-royong punya makna yang baik dan positif bagi tumbuhnya kewargaan," katanya.

(Dev)-d

## Pandemi . . . . . Sambungan hal 1

Lurah Purbayan Kotagede Yogyakarta Ari Suryani didampingi Camat Kotagede Yogyakarta Rajwan Taufiq mengatakan, inovasi yang diterapkan di kelurahannya mengacu program 'Gandeng-Gendong' dari Pemerintah Kota Yogya, melibatkan peran perguruan tinggi. Misalnya pelatihan mempromosikan produk unggulan Perak Kotagede secara online dan lain-lain. "Bisa dikatakan Purbayan itu miniatur dari Kota Yogyakarta," katanya.

Sedangkan Fantoni mewakili kalangan pengusaha Tionghoa mengatakan, di DIY ada 30 paguyuban Tionghoa yang sejak awal pandemi terus melakukan kegiatan sosial untuk membantu warga terdampak Covid-19. Ada yang memberikan program jual barang murah atau masakan murah, misalnya yang biasanya harga Rp 20 ribu diturunkan hanya Rp 5 ribu. "Kami terus bersinergi dengan Pemerintah Kota Yogya dalam pemberdayaan masyarakat," katanya.

(Dev)-f

### Ucapan Terima Kasih

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Jumat Legi,  
06 November 2020, pukul 20.50 WIB.  
Adik, Kakak, Suami, Pakde kami yang tercinta :

### WIDYARTO WIDYOPRANOTO, SH.

Dalam Usia 67 Tahun

Atas bantuan yang telah diberikan sejak sakit hingga pemakaman dari Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dan dimakamkan di Pemakaman Bonoloyo Surakarta, pada hari Sabtu, 07 November 2020.

Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga Besar PT. Pertamina
2. Keluarga Besar DPP Hiswana Migas
3. Keluarga Besar DPD IV Hiswana Migas Jawa Tengah & DIY
4. Keluarga Besar DPC Hiswana Migas DIY
5. Keluarga Besar DPC Hiswana Migas Surakarta
6. Keluarga Besar DPC Hiswana Migas Kedu
7. Keluarga Besar DPC Hiswana Migas Banyumas
8. Keluarga Besar Koperasi Hiswana Migas DIY
9. Keluarga Besar SPPBE PT. Mataram Bumi Kirana
10. Keluarga Besar PT. Laras Gunita
11. Keluarga Besar PT. Satria Permana Jaya
12. Keluarga Besar PT. Japfa Comfeed Indonesia Cabang Sragen
13. Keluarga Besar Ibu Sri Werdiningsih
14. Keluarga Besar Perumahan Banyuwijaya Surakarta
15. Keluarga Besar PT. Sari V Surakarta
16. Keluarga Besar Taman Yuwono Yogyakarta
17. Keluarga Besar Perumahan Nogotirto V Sleman
18. Keluarga Besar Perumahan Nogotirto IV Sleman
19. Teman-teman Lintas Angkatan SD Netral Yogyakarta
20. Teman-teman SMP N. 1 Yogyakarta Tahun 1971
21. Teman-teman SMAN. 6 Yogyakarta Tahun 1974
22. Teman-teman Fakultas Hukum UGM
23. Para family dan sanak saudara
24. Semua teman-teman beliau yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT melimpahkan Rakhmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak, Ibu, Saudara/i sekalian, Aamiin.

Kami yang berduka cita  
Keluarga Alm. Bapak Widyarto, SH

### DIES NATALIS KE-65 UNIVERSITAS SANATA DHARMA

## Kolaborasi, Sinergi dan Integrasi Hadapi Pandemi Dalam Dunia Pendidikan

SLEMAN (KR) - Di tengah suasana yang masih penuh dengan ketidakpastian dan kewaspadaan karena pandemi Covid-19 Universitas Sanata Dharma (USD) bersyukur karena diberikan dengan keterbukaan, kerelaan, komitmen dan semangat belajar yang tinggi dalam melewati hari-hari selama 10 bulan terakhir. Perayaan Dies Natalis ke-65 USD dilakukan secara sederhana dan sekaligus juga memberikan penghargaan terhadap para karyawan, dosen dan mahasiswa yang menorehkan prestasi.

Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Drs Johannes Eka Priyatma, Msc, PhD dalam laporan tahunan yang disampaikan saat acara Dies Natalis ke-65 USD menyatakan, saat ini pergulatan utama selama menghadapi pandemi adalah bagaimana pihak kampus tetap dapat menghadirkan layanan yang berkualitas kepada seluruh pemangku kepentingan USD. Tetapi pada saat yang sama juga harus menjamin keselamatan dan kesehatan semua pihak di tengah berbagai kebebasan yang dimiliki. Menurut Eka, sebagai institusi pendidikan, tantangan terbesar saat ini adalah bagaimana dapat seoptimal mungkin menjamin dan mendampingi mahasiswa supaya tetap belajar dengan optimal di tengah keterbatasan pokok. "Saat ini kita terhenyi dari interaksi langsung dengan hampir semua sumber belajar. Terutama dosen, teman kuliah serta berbagai fasilitas praktik," kata Drs Eka Priyatma.

Eka menerangkan, USD masih mendapat kepercayaan yang cukup dari masyarakat ditandai dengan jumlah mahasiswa baru sebanyak 2.620 mahasiswa lebih sedikit dibanding tahun ajaran lalu sebesar 2.914. "Ada penurunan sekitar 25,92 persen. Sedangkan pendaftaran pilihan satu ada penurunan juga sebesar 26 persen," tutur Eka.

Namun, USD juga menorehkan prestasi dengan bertambahnya 14 doktor baru, 143 prestasi nasional dan 13 prestasi internasional yang diraih mahasiswa di tengah pandemi. Eka menekankan, ada dua hal besar yang terus dilakukan menyikapi adanya pandemi. Yakni menyiapkan seluruh pihak dan aspek supaya kegiatan Tri Dharma khususnya Dharma

pendidikan tetap bisa dilakukan meski tanpa interaksi langsung. "Selain itu juga mengatur tata kerja dan lingkungan kerja dan penyesuaian program kerja supaya kampus menjadi lingkungan kerja yang sehat berkualitas dan menjadi sarana keterlibatan mengatasi pandemi. Eka menuturkan, sikap yang paling baik untuk menanggapi pergulatan ini adalah memanfaatkan realitas pandemi sebagai pengalaman bernilai untuk mengaggas terwujudnya transformasi pendidikan tinggi yang semakin berkualitas. Sebagaimana telah menjadi kebijakan pemerintah dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka. "Transformasi ini sebaiknya bermuara pada semakin terjangkanya layanan pendidikan tinggi oleh generasi muda. Baik dalam aspek biaya studi, kesesuaian dengan kesiapan belajar mahasiswa, kualitas dan relevansi pengetahuan atau keterampilan. Serta fleksibilitas akses dan cara belajar mahasiswa. Orientasi transformasi yang seperti ini hanya akan mungkin terwujud dengan baik bila kita terus semangat Renstra yakni kolaborasi, sinergi dan integrasi," tandas Eka.

Ketua Yayasan Sanata Dharma Romo Albertus Budi Santoso SJ PhD berharap, Sanata Dharma bisa melewati ketidakpastian dan rasa khawatir apakah bisa melampaui masa pandemi ini. "USD punya harapan untuk maju ke depan. Bahkan dari pihak yayasan mulai tahun ini berharap dalam rencana induk pengembangan sampai 100 tahun kemerdekaan atau di tahun 2045," beber Romo Albertus.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V DIY Prof Dr Didi Achjari, SE MCom Akt dalam sambutannya menyampaikan, dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka bisa memberikan kemudahan baik ke kampus maupun mahasiswa. Selain itu juga bisa membawa kampus lebih maju dan membekali mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat dengan kompetensi tinggi. "Kami yakin dengan dukungan penuh dari yayasan maka USD makin maju, bermutu dan menghasilkan lulusan yang unggul, humanis dan bermartabat," urai Prof Didi. (Aha)



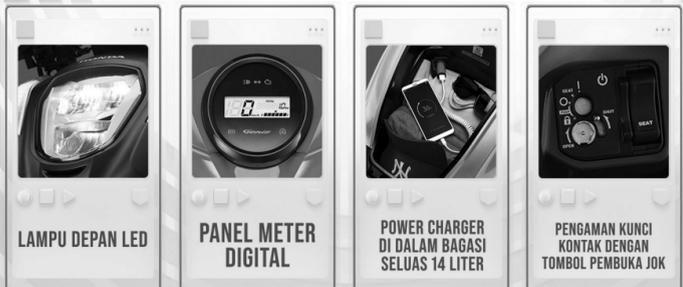
Rektor USD saat memberikan penghargaan ke mahasiswa berprestasi.

Ketua Yayasan Sanata Dharma Romo Albertus Budi Santoso SJ PhD saat memberikan karyawan yang sudah 25 tahun berkarya.

Rektor USD saat memberikan penghargaan ke dosen berprestasi.



# Genio MAKIN HITZ



Pengunjung membeli kopi di Lantai IV Pasar Prawirotaman, Jumat (18/12).

## Pasar Prawirotaman Jadi Bukti Jogja Kota Kreatif

Pasar tradisional di Jogja terus bebenah. Alih-alih memunculkan kesan kumuh, pasar tradisional di Jogja kini sudah terlihat lebih bersih dan modern. Salah satunya adalah Pasar Prawirotaman, Kecamatan Mergangsan, yang pengoperasiannya resmi dimulai pada Jumat (18/12).

Tak hanya dipakai untuk pasar tradisional, bangunan empat lantai itu juga memiliki ruang khusus bagi para pelaku ekonomi kreatif. Jika lantai I-III dipakai untuk transaksi barang-barang kebutuhan sehari-hari, lantai IV pasar tersebut dijadikan ruang untuk para pelaku ekonomi kreatif.

Hal ini sebagai upaya Pemerintah Kota Jogja untuk meneguhkan predikat sebagai Kota Kreatif. Meskipun banyak ekonomi kreatif di Jogja, predikat kota kreatif belum tersemat lantaran tidak adanya ruang kreatif milik Pemerintah Kota.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bisnis Beringharjo, Sri Riswanti sejak awal pihaknya memang sengaja menjadikan Lantai IV Pasar Prawirotaman menjadi tempat untuk berkumpul para pelaku ekonomi kreatif.

Pembangunan Lantai IV Pasar Prawirotaman, kata dia, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pemerintahan Presiden Jokowi yang mengutamakan ekonomi kreatif.

Dari 17 subsektor yang menjadi sasaran, 11 di antaranya ada di Lantai IV Pasar Prawirotaman. "Lantai IV dikhhususkan pelayanan industri kreatif. Dari 17 subsektor, di sini ada sebelas subsektor seperti kuliner,

musik, seni pertunjukan, kriya, fesyen, dan lainnya," kata Sri di sela-sela acara peresmian Pasar Prawirotaman, Jumat.

### Fasilitas Mendukung

Beberapa fasilitas yang tersedia di Lantai IV Pasar Prawirotaman di antaranya ruang kerja bersama, studio foto, musik, podcast, penyuntingan, ruang rapat dan seminar, ruang anak, ruang laktasi dan lainnya.

Di bagian luar juga ada ruang untuk berjualan makanan. Di teras samping, ada beberapa kursi dan meja untuk menikmati pemandangan matahari tenggelam.

Nantinya, imbuh dia, masyarakat juga bisa menggunakan fasilitas Lantai IV Pasar Prawirotaman dengan datang langsung dan memesan tempat sesuai kebutuhan. "Ayo masyarakat semua, khususnya para siswa atau mahasiswa, kami menunggu kehadiran teman-teman ekonomi kreatif dan para komunitas, mari bersinergi memajukan ekonomi kreatif Jogja," kata Sri.

### Program Tematik

Selain menyediakan ruang dengan berbagai fungsi, pengelola lantai 4 Pasar Prawirotaman juga akan membuat program-program tematik secara berkala. "Ada program yang telah terjadwal dan tematik seperti coaching clinic. Aktivitas yang positif bagi kalangan milenial. Misal mengundang DJ [disc jockey], nanti ada seminar untuk para calon-calon DJ," kata Sri.

Asisten Umum Sekretaris Daerah Kota

Jogja, Edy Heri Suasana berharap adanya ruang ekonomi kreatif ini bisa mewujudkan Jogja sebagai Smart City. "Kaum milenial tidak harus ke mal, bisa ke sini [Pasar Prawirotaman]," kata Edy. (\*)



Kepala UPT Pusat Bisnis Pasar Beringharjo, Sri Riswanti berfoto di salah satu sudut Lantai IV Pasar Prawirotaman pada Jumat (18/12).